

BAB IV SIMPULAN DAN SARAN

4.1 Simpulan

1. Ada tiga strategi utama dalam melakukan migrasi data, yaitu:
 - a. Melakukan *direct mapping* pada level kartu aset dengan data mengunduh data aset yang lama dan langsung dipetakan ke template yang sudah mengacu kepada FAR.
 - b. Menggunakan deskripsi aset secara detail dan mencari informasi mengenai deskripsi aset tersebut.
 - c. Melihat kembali aset yang telah dipetakan berdasarkan deskripsi yang ada dengan memperhatikan nilai harga perolehan dan NBV dari aset tersebut.

Fase-fase yang akan dilakukan dalam migrasi data adalah melakukan konversi data kelas aset lama terhadap data kelas aset baru, melakukan klarifikasi data dan pemetaan data *fixed asset* PT Telkom, mengelompokkan nomor kartu aset, melakukan simulasi transfer aset lama ke aset baru dalam system QAS, menghitung kisaran impact dan melakukan migrasi data pada mesin *production*.

2. Untuk metode perhitungan depresiasi, PT Telkom menggunakan metode garis lurus yang terbagi menjadi dua buah kunci perhitungan depresiasi dalam SAP, yaitu LINR dan LINS. Kunci perhitungan depresiasi LINR mengasumsikan depresiasi aset diperoleh dari useful life kelas aset yang baru yang diperoleh setelah melakukan proses migrasi data. Sedangkan kunci perhitungan depresiasi LINS mengasumsikan bahwa aset terdepresiasi secara konstan. Dalam proses migrasi data tentu ada *impact*.

3. Untuk meminimalisir *impact* maka dilakukan klarifikasi antara kelas aset yang lama dan yang baru, dengan nilai *useful life* dan *GL account* yang sama. Setelah data aset *dimapping* ke template transfer, data hasil transfer *diupload* ke sistem SAP.
4. Cara melakukan eksekusi migrasi data adalah, semua data dipindahkan ke dalam template transfer yang sudah disediakan dan sudah disesuaikan dengan FAR yang baru.
5. Strategi *support* yang dilakukan oleh PT Telkom dalam proyek TEAMS yaitu FAR yang baru, dan solusi proyek TEAMS mengenai pengawalan terhadap FAR baru yang telah diimplementasikan. Sedangkan monitoring mengenai kendala yang dihadapi ada dua, yaitu assignment WBS ke *Fund Center-commitment Item-Fund* dan menentukan kategori aset dari suatu perangkat. Ada beberapa *tasks* yang dievaluasi dari keseluruhan proses migrasi data, yaitu :
 - a. Pemetaan kebutuhan bisnis
PT Telkom membutuhkan pelacakan untuk setiap aset yang dimiliki, dan TEAMS melakukan pemetaan kebutuhan bisnis berdasarkan isu yang ada pada PT Telkom.
 - b. Infrastruktur
TEAMS memiliki infrastruktur yang unik dan sudah diurutkan dalam *timeline* proyek TEAMS sebelum menerapkan proses migrasi data. Selain itu TEAMS menggunakan 3 server, yaitu development, QA, dan production.
 - c. Evaluasi kualitas data
Master data aset PT Telkom diunduh dan dievaluasi oleh TEAMS, dan menganalisis nilai yang hilang, analisis pola data, analisis redundansi data, analisis persyaratan untuk memungkinkan pemetaan dari kolom data yang lama ke kolom data yang baru yang mengacu kepada FAR.

- d. Mengidentifikasi sumber data dan target
TEAMS melakukan validasi data aset PT Telkom sebagai sumber data dan mengidentifikasi kebutuhan dari database baru yang mengacu kepada struktur FAR.
- e. Analisis gap antara sumber dan target
TEAMS membuat perencanaan dan analisis resiko dari setiap proses yang dilakukan dalam migrasi data dengan menyesuaikan sumber data dan target.
- f. Analisis *impact* dari proses migrasi data
TEAMS meminimalisasi terjadinya *impact* dengan cara klarifikasi kelas aset yang lama dan kelas aset yang baru dengan nilai *useful life* dan *GL account* yang sama.
- g. *Mapping assesment*
TEAMS memperhatikan jumlah kolom yang mengacu kepada FAR agar dapat terintegrasi dengan sistem SAP yang akan diimplementasikan.
- h. *Migration assesment*
TEAMS menjabarkan upaya yang diperlukan untuk melaksanakan migrasi data agar proses migrasi data tersebut dapat terlaksana dengan baik.

4.2 Saran

Dari sisi strategi, saran yang penulis ingin sampaikan adalah untuk meminimalisir nilai *impact* dengan memperhatikan *useful life*, nilai, dan atribut aset lainnya yang berpotensi terhadap dampak dari proses transfer atau migrasi data. Sedangkan dari sisi teknis ada beberapa saran yang akan disampaikan, yaitu sebagai berikut.

1. Untuk level konversi data

Agar proses konversi data berjalan dengan lancar, maka atribut dan deskripsi barang harus diperhatikan dengan benar.

2. Untuk cara *upload*

Sebelum melakukan *upload*, pastikan data sesuai dengan apa yang sudah dikonfigurasi pada sistem, dan *business area* dipastikan tepat.